

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini, dipaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian, serta pembahasan. Adapun bagian simpulan terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus. Sedangkan implikasi terdiri dari implikasi teoritik, dan implikasi praktis. Dan rekomendasi ditujukan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Sekolah, Guru, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Orang tua, Siswa dan siswi, Peneliti selanjutnya.

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Model buku teks Pendidikan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender dapat dikembangkan untuk dijadikan sebagai model buku teks untuk membentuk literasi kritis generasi Z.

5.1.2. Simpulan Khusus

Simpulan khusus penelitian ini, sebagai berikut:

1. Buku teks pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang digunakan pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Indramayu belum memperhatikan kesetaraan gender. Dengan alasan: *Pertama*, buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kurang memperhatikan kesetaraan gender, baik berkaitan dengan cover yang kurang memperhatikan representasi gender; materi (konten) buku teks, ilustrasi atau gambar pada buku teks, maupun pada latihan. Representasi karakter laki-laki dan perempuan yang terdapat dalam materi *kedua*, Buku teks PPKn dijadikan sebagai acuan utama bagi guru dan siswa selama proses pembelajaran. dalam hal ini, buku teks tidak hanya sebagai sumber pengetahuan, buku teks berperan dalam membentuk sikap dan perspektif siswa, sehingga buku teks perlu memiliki perspektif kesetaraan gender; *ketiga*,

Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan sumber belajar yang memiliki peran sangat strategis dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengembangan Model Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Digital Berbasis Kesetaraan Gender pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Indramayu terdiri dari: *Pertama*, pengembangan model buku teks Pendidikan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender merupakan hasil kajian filosofis, teoritik, kajian/ analisis kurikulum maupun hasil kajian empirik. *Kedua*, integrasi kesetaraan gender pada materi buku teks Pendidikan Kewarganegaraan melalui: Cover buku teks yang memperhatikan kesetaraan gender secara kuantitatif dan kualitatif; materi buku teks menyajikan beragam peran laki-laki dan perempuan secara setara dalam berbagai bidang kehidupan; Ilustrasi atau gambar dalam buku teks memperhatikan representasi karakter laki-laki dan perempuan dalam berbagai peran; kolom tokoh menyajikan tokoh perempuan dan tokoh laki-laki yang telah memberikan kontribusi besar dalam kehidupan masyarakat, negara maupun dunia; kolom info kewarganegaraan dan kolom gender yang menyajikan informasi mengenai materi yang dikaitkan dengan kesetaraan gender; berbagai tugas yang mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre*). *Ketiga*, buku teks dalam bentuk digital berupa PDF yang dilengkapi dengan tautan atau *link* info kewarganegaraan, info kesetaraan gender, tugas individu dan tugas kelompok.
3. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender efektivitas membentuk literasi kritis generasi Z pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Indramayu.

5.2. Implikasi

1. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu memperhatikan aspek kesetaraan gender, mengingat buku teks tidak sekedar sebagai sumber belajar, dan media pembelajaran yang memfasilitasi siswa dan siswi memperoleh pengetahuan baru, buku teks memiliki peran dalam pembentukan nilai yang menjadi acuan berperilaku bagi siswa dan siswi.
2. Integrasi kesetaraan gender pada pengembangan buku teks Pendidikan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender menegaskan ontologi

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai disiplin ilmu dengan objek kajian demokrasi untuk pemenuhan hak dan kewajiban warga negara;

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif dalam penyusunan buku teks Pendidikan Kewarganegaraan diberbagai jenjang pendidikan

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti memberikan rekomondasi pada stakeholders, sebagai berikut:

1. Bagi pembuat kebijakan di tingkat Pusat khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan khususnya berkaitan dengan kebijakan buku teks yang digunakan dalam persekolahan;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (PUSKURBUK) dalam menentukan suatu buku teks layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam membuat kebijakan pendidikan yang responsive gender.
2. Bagi Pembuat Kebijakan ditingkat Daerah Khususnya Dinas Pendidikan
 - a. Hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan yang memperhatikan kesetaraan gender.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan input dalam merancang program pendidikan yang menjamin kesetaraan gender
 - c. Hasil Penelitian dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan untuk mengatasi ketimpangan gender dalam pendidikan yang menimbulkan efek domino terhadap berbagai persoalan sosial.
3. Bagi Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam membuat kebijakan atau aturan sekolah yang berperspektif gender;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang adil gender;

Nunung Nurjanah, 2023

PENGEMBANGAN MODEL BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DIGITAL BERBASIS KESETARAAN GENDER UNTUK MEMBENTUK LITERASI KRITIS GENERASI Z

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk membangun suasana akademik sekolah yang memperhatikan kesetaraan gender;
4. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk memiliki perspektif kesetaraan gender;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam menjelaskan materi yang merujuk pada buku teks, perlu dilengkapi dengan penjelasan yang dikaitkan dengan kesetaraan gender;
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk menghindari stereotip gender dalam mendidik.
 5. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menghasilkan kebijakan yang berperspektif gender;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan budaya akademik yang menghargai kesetaraan gender;
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan yang berperspektif gender;
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendorong penelitian yang berperspektif gender;
 6. Bagi Orang Tua
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendidik dengan nilai kesetaraan gender yang ditanamkan sejak dini dilingkungan keluarga;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang menjunjung nilai kesetaraan gender;

7. Bagi Siswa dan Siswi
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memiliki perspektif kesetaraan gender;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menghargai setiap orang tanpa membedakan gender;
8. Bagi Penulis Buku Teks
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi penulis buku teks untuk memiliki perspektif kesetaraan gender dalam menyusun buku teks;
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun buku teks, untuk mengintegrasikan kesetaraan gender dalam materi buku teks;
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadimasukan dalam menyusun buku teks, untuk memperhatikan representasi gender yang setara pada ilustrasi atau gambar yang digunakan dalam buku teks;
9. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian mengenai peran strategis guru dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku yang menghargai kesetaraan gender pada peserta didik.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai kesetaraan gender dalam bidang pendidikan.

5.4. Dalil- Dalil

1. Model Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender membentuk literasi kritis siswa sebagai generasi Z
2. Efektivitas penggunaan buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender untuk membentuk literasi kritis siswa sebagai generasi Z dengan mengintegrasikan kesetaraan gender pada konten buku teks.
3. Pembentukan literasi kritis generasi Z menggunakan buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender menekankan pada kemampuan membuat keputusan berdasarkan data, toleran

Nunung Nurjanah, 2023

PENGEMBANGAN MODEL BUKU TEKS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DIGITAL BERBASIS KESETARAAN GENDER UNTUK MEMBENTUK LITERASI KRITIS GENERASI Z

terhadap perbedaan dan komunikatif, serta partisipasi personal dan kolektif secara langsung maupun menggunakan teknologi informasi (ITC).

4. Penggunaan model buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender berpengaruh positif terhadap pembentukan literasi kritis siswa sebagai generasi Z yang dapat diasumsikan dapat membuat keputusan berdasarkan data, toleran terhadap perbedaan dan komunikatif, serta partisipasi personal dan kolektif secara langsung maupun menggunakan teknologi informasi (ITC).
5. Pembelajaran dengan menggunakan buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan digital berbasis kesetaraan gender untuk membentuk literasi kritis siswa sebagai generasi Z merupakan bagian dari proses pembentukan long life learning competence yang menjadi bekal bagi siswa sebagai calon warga negara dewasa.